

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah agenda penting negara yang merupakan kunci suksesnya pembangunan negara tercinta ini. Urgensi pendidikan semakin terlihat jelas jika dibaca sejarah turunya wahyu pertama kepada Rasulullah Muhammad SAW, dimana ayat pertama diwahyukan Allah SWT berbunyi “Iqra” yang berarti “Bacalah”. Maka jelaslah ilmu pengetahuan yang merupakan hasil dari proses pendidikan adalah kebutuhan terpenting bagi manusia untuk berinteraksi baik dengan alam, sesama manusia maupun dengan Tuhannya. Dengan proses pendidikan dari zaman ke zaman telah terjadi perkembangan ilmu pengetahuan dan pola pikir manusia sehingga terciptalah kehidupan manusia yang beradab, ditata dengan sistem yang teratur dan ditopang oleh teknologi yang semakin canggih.

Pendidikan juga merupakan instrumen pembangunan ekonomi dan sosial, serta dalam konteks lebih luas merupakan dasar utama bagi keseluruhan upaya implementasi prioritas tertinggi kebijakan pembangunan sumber daya manusia dalam kerangka pembangunan nasional yang komprehensif. Oleh sebab itu, pembangunan dan penyelenggaraan layanan pendidikan nasional perlu dilakukan dengan pendekatan komprehensif, holistik, serta mengedepankan cara pandang anak didik sebagai manusia utuh. Mengingat peran penting dan strategisnya pendidikan, maka selayaknya pendidikan dijadikan prioritas utama pembangunan baik di pusat, provinsi maupun daerah.

Sistem pelayanan minimal pendidikan dasar adalah tolak ukur kinerja pelayanan pendidikan dasar melalui jalur pendidikan formal yang diselenggarakan pemerintah kabupaten/ kota. SPM mengatur jenis dan mutu layanan pendidikan yang disediakan oleh pemerintah kabupaten/ kota dan sekolah / madrasah.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota bahwa sistem pelayanan minimal bidang pendidikan yang selanjutnya disebut SPM adalah jenis dan tingkat pelayanan pendidikan minimal yang harus disediakan oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah Pusat, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Pelayanan yang memadai merupakan faktor yang sangat vital bagi peningkatan mutu pendidikan. Semakin baik pelayanan, akan semakin efektif proses belajar dan mengajar dilaksanakan dan siswa akan semakin mudah menyerap setiap materi yang diajarkan. Sejak berdiri Pemerintah Kota Gorontalo telah berusaha membenahi kekurangan-kekurangan di bidang pendidikan. Telah dirasakan manfaatnya melalui prestasi-prestasi peserta didik baik di pada bidang akademis maupun ekstrakurikuler di dalam dan di luar daerah. Namun dengan kondisi yang ada sekarang rasanya belumlah mudah bagi masyarakat untuk mendapatkan akses layanan pendidikan yang bermutu standar.

Faktor pelayanan sangatlah penting pada setiap satuan pendidikan, memberikan pelayanan yang memadai serta memenuhi standar pelayanan yang mengatur mengenai apa yang harus tersedia disekolah / madrasah, tenaga kependidikan, sarana-prasarana, media, buku dan apa yang harusnya terjadi disekolah / madrasah, misalnya guru harus menyiapkan RPP, kepala sekolah / madrasah melakukan supervisi akademik, pemenuhan jam belajar dan sebagainya, hal tersebut merupakan faktor pemenuhan sekolah yang bermutu.

Sebagaimana diatur dalam PP No. 19 tahun 2005 telah menetapkan delapan standar nasional pendidikan yakni : 1) standar isi, 2) standar proses, 3) standar kompetensi lulusan, 4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, 5) standar sarana dan prasarana, 6) standar pengelolaan, 7) standar pembiayaan, 8) standar penilaian pendidikan. Penetapan standar nasional pendidikan dimaksud untuk memberikan arahan yang jelas mengenai standar-standar minimal yang harus diupayakan untuk mencapai mutu pendidikan yang dikehendaki.

Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah Unggulan Wumialo Kota Tengah Kota Gorontalo saat ini menjadi salah satu sekolah unggulan yang diperhitungkan di daerah ini. Sekolah Swasta yang dikomandoi Farida Halalutu, S.Pd.I ini merupakan Lembaga Pendidikan yang berciri khas Islam guna membentuk pelajar muslim yang berakhlak mulia, cakap, terampil, percaya pada diri serta berguna bagi keluarga, masyarakat dan bangsa.

Untuk mencapai tujuan tersebut MIM Unggulan mendesain kurikulum yang mampu mengembangkan kecerdasan otak, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang integratif dan korelatif. Perpaduan ketiga aspek

kecerdasan ini agar murid-murid MIM akan memperoleh derajat yang lebih tinggi dan komitmen ketaqwaannya mampu menjadi penyangga dan benteng untuk menghalau berbagai rintangan sehingga anak didik memiliki masa depan yang cerah karena komitmen ilmu, iman dan takwa berjalan secara beriringan, serasi dan seimbang.

MIM unggulan berdiri dari sejak tahun 1991, dikategorikan sebagai sekolah unggulan dari sejak tahun 2001, Madrasah ibtidaiyah muhamadiyah memiliki jumlah siswa 345 orang, jumlah siswa per kelas sejumlah 25 orang, memiliki jumlah guru yang banyak yaitu sejumlah 35 guru yang meliputi guru yang sudah PNS sejumlah 13 guru dan guru yang belum PNS atau tenaga honor sejumlah 22 guru, jumlah guru yang berijazah S1 sebanyak 27 guru, bahkan ada yang berijazah S2 kemudian juga guru yang sudah tersertifikasi sejumlah 8 guru.

Hal-hal yang membuat MIM unggulan kota gorontalo mendapatkan akreditasi A memiliki administrasi lengkap, memiliki perangkat pembelajaran lengkap, memiliki alat peraga penunjang pembelajaran, memiliki dokumentasi pembelajaran diluar maupun didalam kelas, memiliki sertifikat dalam lomba siswa tingkat kecamatan, kota,provinsi sampai tingkat nasional,beserta dengan dokumentasinya.

Upaya sehingga sekolah ini menjadi sekolah unggulan yaitu proses pembelajaran yang kontekstual yang selalu dilaksanakan di dalam kelas,di luar kelas, bahkan sampai ke tempat-tempat alam terbuka (karya wisata), dan selain itu juga proses kompetisi selalu dilakanakan kompetisi antar siswa yang

dilaksanakan setiap tengah semester dirangkaikan dengan acara rutinitas pekan kreativitas.

Dalam mencapai prestasi sebagai sekolah unggulan tidak mendapat kendala sama sekali karena ada dorongan atau dukungan dari berbagai pihak.

Sekolah MIM unggulan kota gorontalo merupakan sekolah yang layak dijadikan motivasi sebagai wadah dalam proses pelayanan pendidikan yang bermutu dilihat dari Sumber dayanya hingga kualitas outputnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengkaji tentang standar pelayanan minimal melalui judul penelitian *“Evaluasi Standar Pelayanan Minimal di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang nmenjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah evaluasi standar isi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo?
2. Bagaimanakah evaluasi standar proses di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo?
3. Bagaimanakah evaluasi standar kompetensi lulusan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo?
4. Bagaimana evaluasi standar pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo?

5. Bagaimanakah evaluasi standar sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo?
6. Bagaimana evaluasi standar pengelolaan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo?
7. Bagaimana evaluasi standar pembiayaan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo?
8. Bagaimanakah evaluasi standar penilaian pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui standar isi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo
2. Untuk mengetahui standar proses di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo
3. Untuk mengetahui standar kompetensi lulusan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo
4. Untuk mengetahui standar pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo
5. Untuk mengetahui standar sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo
6. Untuk mengetahui standar pengelolaan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo

7. Untuk mengetahui standar pembiayaan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo
8. Untuk mengetahui standar penilaian pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Dinas terkait sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan;
2. Bagi sekolah sebagai bahan masukan dalam hal peningkatan pelayanan minimal agar lebih baik;
3. Bagi peneliti sebagai bahan pembandingan terhadap teori-teori yang diungkapkan dengan fakta yang terdapat di lapangan dan untuk menambah pengetahuan dalam hal penelitian khususnya mengenai sistem pelayanan minimal di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo.